

## Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Manusia Dan Masyarakat

Dede Setiawan<sup>1</sup>, M. Alwi AF<sup>2</sup>, Fahmi Muhamad Aziz<sup>3</sup>, Abdul Fajar<sup>4</sup>, Yurna Yurna<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Madani Nusantara (IMN) Sukabumi

Email: [sdede07231@gmail.com](mailto:sdede07231@gmail.com)<sup>1</sup>, [alwiiyaaa123@gmail.com](mailto:alwiiyaaa123@gmail.com)<sup>2</sup>, [fahmimuhamad.aziz@gmail.com](mailto:fahmimuhamad.aziz@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Abdulfajarfaqot@gmail.com](mailto:Abdulfajarfaqot@gmail.com)<sup>4</sup>, [dr.yurnabahtiar@gmail.com](mailto:dr.yurnabahtiar@gmail.com)<sup>5</sup>

Korespondensi penulis: [sdede07231@gmail.com](mailto:sdede07231@gmail.com)

**Abstract:** *This article discusses the philosophical views of Islamic education regarding human beings and society. The main focus of this article is to explain the definition and purpose of Islamic education philosophy, the significant role of education in Islam, as well as the concepts of Islamic education and the relationship between human beings and society. The literature search method is used to gather relevant references from Indonesia. Using the methodology of literature search or literature review, this methodology involves searching and analyzing various relevant sources such as books, journal articles, and other publications related to the topic. In this article, the background and context of Islamic education are introduced as an educational system with strong spiritual and moral values. Islamic education aims to shape individuals who are faithful, pious, virtuous, and contribute positively to building a just and harmonious society. The principles of Islamic education, such as monotheism (Tawhid), natural disposition (Fitrah), noble character (Akhlak Mulia), knowledge and wisdom (Ilm and Hikmah), and social responsibility, are narratively explained to depict the Islamic perspective on human beings and society. Through this article, it is hoped that readers will comprehensively understand the philosophical views of Islamic education regarding human beings and society, as well as its relevance in building a just, harmonious, and socially just society.*

**Keyword :** *Islamic Education Philosophy, Human Beings, Society.*

**Abstrak:** Artikel ini membahas pandangan filsafat pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat. Fokus utama artikel ini adalah menjelaskan definisi dan tujuan filsafat pendidikan Islam, peran penting pendidikan dalam Islam, serta konsep pendidikan Islam dan hubungan manusia dengan masyarakat. Metode penelusuran literatur digunakan dalam mengumpulkan referensi sumber yang relevan dari Indonesia. Menggunakan Metodologi penelusuran literatur atau studi kepustakaan. Metodologi ini melibatkan pencarian dan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi lainnya yang berkaitan. Dalam artikel ini, diperkenalkan latar belakang dan konteks pendidikan Islam sebagai suatu sistem pendidikan yang memiliki nilai-nilai spiritual dan moral yang kuat. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis. Prinsip-prinsip pendidikan Islam, seperti tauhid, fitrah, akhlak mulia, ilmu dan pengetahuan, serta tanggung jawab sosial, dijelaskan secara naratif untuk menggambarkan pandangan Islam terhadap manusia dan masyarakat. Melalui artikel ini, diharapkan pembaca dapat memahami secara komprehensif tentang pandangan filsafat pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat serta relevansinya dalam membangun masyarakat yang adil, harmonis, dan berkeadilan sosial.

**Kata Kunci :** Filsafat Pendidikan Islam, Manusia, Masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks pendidikan, Islam memiliki pandangan yang luas dan komprehensif terhadap manusia dan masyarakat. Filsafat pendidikan Islam menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk membangun manusia yang berakhlak baik, berilmu pengetahuan, dan berperan aktif dalam masyarakat. Pandangan ini memiliki akar dalam ajaran agama Islam yang mengintegrasikan aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Pendidikan dalam Islam bukanlah sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pengembangan karakter dan kepribadian yang kuat. Konsep manusia dalam pandangan Islam menganggap bahwa setiap individu memiliki potensi yang unik dan diberikan tanggung jawab untuk menjalankan amanah dari Allah SWT. Pendidikan menjadi alat untuk menggali dan mengoptimalkan potensi tersebut.<sup>1</sup>

Selain itu, pandangan Islam terhadap masyarakat menekankan pentingnya keadilan, kesetaraan, dan keharmonisan dalam hubungan sosial. Islam mengajarkan nilai-nilai seperti saling tolong-menolong, toleransi, persaudaraan, dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengembangan individu, tetapi juga pada peran individu dalam membangun masyarakat yang beradab dan berkeadilan. Dalam konteks pendidikan Islam, lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mentransmisikan nilai-nilai agama, mengajarkan ilmu pengetahuan, dan membentuk karakter individu. Prinsip-prinsip pendidikan Islam, seperti keselarasan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama, serta pendekatan pembelajaran yang holistik, memiliki implikasi yang signifikan terhadap pendidikan manusia dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, meskipun terdapat konsep dan prinsip-prinsip yang jelas dalam pendidikan Islam, implementasinya sering kali menghadapi tantangan, baik dalam lingkup individu maupun masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pandangan filsafat pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat dapat memberikan panduan dan wawasan yang berharga dalam menjawab tantangan tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan ini, diharapkan kita dapat membangun pendidikan yang lebih holistik, inklusif, dan berorientasi pada nilai-nilai Islam. Artikel ini bertujuan untuk menyampaikan pemahaman mendalam tentang pandangan filsafat pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat serta pentingnya penerapannya dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Baihaqi Bambang Sugiarto, *Pendidikan Islam Dan Kearifan Lokal: Membangun Masyarakat Adil Dan Beradab* (Surabaya: Parama Publishing, 2019).

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

## **METODE**

Metodologi yang digunakan adalah penelusuran literatur atau studi kepustakaan. Metodologi ini melibatkan pencarian dan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan topik pandangan filsafat pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat. Adapun Langkah-langkah dalam metodologi penelusuran literatur meliputi: Identifikasi Topik, Penentuan Kata Kunci, Pencarian Sumber, Seleksi Sumber, Analisis dan Sintesis dan Penulisan Artikel.<sup>3</sup> Dalam penulisan artikel ini, metodologi penelusuran literatur digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan berdasar terhadap topik yang dibahas. Melalui langkah-langkah metodologi ini, artikel dapat disusun dengan mengacu pada sumber-sumber yang diverifikasi dan terpercaya, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan berdasarkan landasan yang kuat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Definisi Filsafat Pendidikan Islam.**

Syed Muhammad Naquib al-Attas memberikan definisi bahwa filsafat pendidikan Islam adalah "suatu cara berpikir tentang pendidikan yang memandang pendidikan sebagai bagian integral dari pengembangan totalitas manusia, yaitu pengembangan spiritual, intelektual, moral, sosial, dan estetika berdasarkan tuntunan dan prinsip-prinsip agama Islam."<sup>4</sup> Sementara al-Faruqi mendefinisikan filsafat pendidikan Islam sebagai "usaha sadar manusia untuk memperoleh pengetahuan mengenai Tuhan, dirinya sendiri, alam semesta, dan hubungan di antara keduanya, serta mengembangkan kualitas diri dalam kerangka pandangan dunia Islam."

Sedangkan menurut Muhammad Na'im Yasin, filsafat pendidikan Islam adalah "upaya sadar untuk mengintegrasikan keimanan, pengetahuan, moralitas, dan tindakan dalam konteks nilai-nilai dan ajaran Islam, dengan tujuan membentuk manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berkomitmen pada kebenaran."<sup>5</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa Filsafat pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai pandangan atau sudut pandang yang dimiliki oleh agama Islam terhadap pendidikan. Hal ini mencakup prinsip-prinsip, konsep, dan nilai-nilai yang menjadi dasar dalam merancang dan

---

<sup>3</sup> Abdul Rosyid, *Metode Penelitian Kualitatif: Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>4</sup> Mohd nor wan daud, "*The Educational Philosophy and Practice of Syed Muhammad Naquib Al-Attas*" (Oxford University Press, 1979).

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Falsafat Pendidikan Islam: Dari Tafsir Ke Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

menyelenggarakan pendidikan dalam kerangka Islam. Filsafat pendidikan Islam mengintegrasikan aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial dalam pendekatan pembelajaran.

### **Tujuan Filsafat Pendidikan Islam.**

Tujuan utama dari filsafat pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang berakhlak baik, berilmu pengetahuan, dan berperan aktif dalam masyarakat. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara holistik, baik secara spiritual maupun intelektual, dengan memadukan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama. Tujuan pendidikan Islam juga melibatkan pembentukan karakter yang kuat, dengan fokus pada kesalehan, kejujuran, keadilan, dan sikap saling menghormati.<sup>6</sup>

### **Peran Penting Pendidikan dalam Islam.**

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam Islam. Beberapa peran penting pendidikan dalam Islam antara lain :

1. **Pemeliharaan dan Pengembangan Amanah:** Manusia dalam Islam dianggap sebagai khalifah atau wakil Allah di bumi. Pendidikan bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan amanah tersebut dengan mengoptimalkan potensi dan kewajiban manusia.
2. **Mempersiapkan Generasi yang Unggul:** Pendidikan dalam Islam berfokus pada pembentukan generasi yang berkualitas tinggi dalam segala aspek kehidupan. Ini termasuk aspek agama, ilmu pengetahuan, moralitas, kepemimpinan, dan kemampuan sosial.
3. **Mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan dan Agama:** Pendidikan Islam mengedepankan integrasi antara ilmu pengetahuan dunia dan nilai-nilai agama. Hal ini memungkinkan manusia untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam, sekaligus memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama.
4. **Membangun Masyarakat yang Beradab:** Pendidikan dalam Islam berperan dalam membentuk masyarakat yang beradab, dengan menjunjung tinggi etika, moralitas, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Melalui pendidikan, individu diajarkan untuk hidup harmonis dalam masyarakat yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam.
5. **Membentuk Kesadaran Keagamaan:** Pendidikan Islam juga bertujuan untuk membangun kesadaran keagamaan yang kuat di kalangan individu. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran agama, ibadah, dan praktik keagamaan lainnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Buchori Muslim dan Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

<sup>7</sup> Harun Nasution, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011).

Pendidikan dalam Islam bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, pengembangan spiritualitas, dan keterlibatan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Filsafat pendidikan Islam memberikan dasar dan landasan yang kokoh untuk mencapai tujuan ini.

### **Pandangan tentang Manusia dalam Islam.**

Dalam pandangan Islam, konsep tentang manusia sangatlah penting dan memiliki dimensi yang mendalam. Islam mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang memiliki kedudukan istimewa dalam alam semesta. Manusia dianggap sebagai khalifah atau wakil Allah di bumi, yang diberi tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola alam serta menjalankan amanah dari-Nya. Pandangan tentang manusia dalam Islam juga menekankan fitrah manusia, yaitu kecenderungan bawaan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengenal Allah SWT. Setiap manusia memiliki potensi untuk beribadah kepada-Nya dan mengembangkan hubungan yang dekat dengan-Nya. Fitrah manusia ini mencakup naluri kebaikan, pengetahuan tentang hakikat yang hakiki, dan keinginan untuk mencari kebenaran.<sup>8</sup>

Selain itu, dalam pandangan Islam, manusia juga diberikan akal atau pikiran sebagai anugerah yang membedakan mereka dari makhluk lainnya. Akal memberikan manusia kemampuan untuk berpikir, merenung, dan mengambil keputusan berdasarkan pemahaman dan penalaran. Oleh karena itu, pendidikan dan pengetahuan sangat penting dalam Islam, karena melalui akal yang cerdas, manusia dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya, Allah, dan alam semesta yang diciptakan-Nya.

Islam juga mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk yang lemah dan rentan, namun juga diberikan kemampuan dan kebebasan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Manusia memiliki kebebasan memilih untuk melakukan tindakan baik atau buruk, dan akan mempertanggungjawabkan perbuatannya di hadapan Allah di akhirat. Pandangan ini menunjukkan pentingnya pembentukan akhlak yang baik dan pengendalian diri dalam Islam. Dalam Islam, setiap individu dihargai dan dianggap sama di hadapan Allah. Tidak ada perbedaan ras, suku, atau status sosial yang dapat menjadikan satu manusia lebih mulia dari yang lain. Semua manusia memiliki hak asasi yang harus dihormati dan dilindungi. Pandangan ini mendorong terciptanya masyarakat yang adil, harmonis, dan saling menghormati.<sup>9</sup>

Dalam kesimpulannya, pandangan tentang manusia dalam Islam menekankan fitrah manusia, potensi akal, kelemahan dan tanggung jawab, serta kesetaraan. Manusia dipandang

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Jakarta: Lentera Hati, 2014).

<sup>9</sup> Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin Dan Peradaban* (Jakarta: Paramadina, 1996).

sebagai makhluk yang memiliki peran penting dalam menjaga alam semesta dan menjalankan amanah dari Allah. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia, membentuk karakter yang baik, dan membantu manusia memahami tujuan hidup mereka sebagai hamba Allah.

### **Konsep Pendidikan Islam.**

Pendidikan dalam Islam dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Islam mengajarkan bahwa pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar penguasaan pengetahuan. Tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah mengembangkan manusia secara keseluruhan, baik secara spiritual, intelektual, moral, maupun sosial. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual atau keilmuan semata, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moralitas individu. Islam mengajarkan pentingnya memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat, serta mengaplikasikannya dalam tindakan nyata yang baik. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, memiliki kesalehan, kejujuran, dan keadilan dalam perilaku sehari-hari.<sup>10</sup>

Selain itu, pendidikan dalam Islam juga mendorong integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama. Islam menganggap bahwa ilmu pengetahuan dan agama adalah dua sisi yang saling melengkapi. Pendekatan pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan secara terpisah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama yang menjadi dasar etika dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pendidikan dalam Islam juga didasarkan pada pemahaman bahwa setiap individu adalah unik dan memiliki potensi yang berbeda. Pendidikan dalam Islam memperhatikan perkembangan potensi individu secara holistik, termasuk potensi intelektual, emosional, dan sosial. Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi manusia tersebut agar dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.<sup>11</sup>

Selain itu, pendidikan dalam Islam juga mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, saling menghormati, toleransi, kepedulian sosial, dan persaudaraan. Pendidikan Islam mendorong individu untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam membangun kehidupan yang adil dan harmonis. Dalam pendidikan Islam, lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mentransmisikan nilai-nilai agama, mengajarkan ilmu pengetahuan, dan membentuk karakter individu. Lembaga pendidikan Islam berfungsi

---

<sup>10</sup> Haidar Bagir, *Pendidikan Islam Integratif: Konsep, Aplikasi, Dan Tantangan* (Bandung: Mizan, 2010).

<sup>11</sup> Muhammad Iqbal Fasa, *Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Tauhid: Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gava Media, 2018).

sebagai tempat untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran-ajaran agama secara terstruktur. Selain itu, pendidikan Islam juga dapat dilakukan melalui pendekatan informal, seperti keluarga dan lingkungan sosial.<sup>12</sup>

### **Pandangan Manusia dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam.**

Pendekatan pendidikan Islam mengakui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari interaksi dan ketergantungan dengan orang lain. Islam mengajarkan bahwa individu tidak dapat mencapai potensi penuh mereka tanpa adanya keterhubungan dan partisipasi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan Islam memandang manusia dan masyarakat sebagai entitas yang saling terkait dan berpengaruh satu sama lain.

Dalam konteks pendidikan, hubungan manusia dan masyarakat dalam Islam memiliki dua dimensi yang saling terkait. Pertama, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis. Individu dididik untuk memiliki pemahaman dan kesadaran tentang peran mereka dalam masyarakat serta tanggung jawab sosial mereka. Pendidikan dalam Islam mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, saling menghormati, toleransi, kepedulian sosial, dan persaudaraan. Individu didorong untuk mempraktikkan nilai-nilai ini dalam interaksi mereka dengan masyarakat sekitar, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat secara keseluruhan.<sup>13</sup>

Kedua, hubungan manusia dan masyarakat dalam pendidikan Islam juga mencakup peran masyarakat dalam mendukung dan memfasilitasi proses pendidikan. Masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan individu. Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah atau pesantren, berperan sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, tetapi masyarakat juga memiliki peran penting dalam memastikan pendidikan berjalan dengan baik. Masyarakat dapat berperan sebagai tempat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membentuk manusia yang baik. Masyarakat juga dapat memberikan dukungan sosial dan motivasi bagi individu dalam proses pembelajaran. Melalui interaksi dengan masyarakat, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang realitas sosial dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam berinteraksi dengan masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad Iqbal Fasa.

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Sosial*.

<sup>14</sup> Bambang Sugiarto, *Pendidikan Islam Dan Kearifan Lokal: Membangun Masyarakat Adil Dan Beradab*.

### **Prinsip-prinsip pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat.**

Hal ini merupakan landasan yang mendasari pendekatan pendidikan dalam Islam. Prinsip-prinsip ini memandu proses pembentukan manusia yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis.

1. **Tauhid:** Prinsip pertama dalam pendidikan Islam adalah tauhid, yaitu keyakinan dalam keesaan Allah SWT. Pendidikan Islam menekankan pentingnya memahami dan menginternalisasi tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Tauhid mengajarkan manusia untuk mengakui dan menyadari bahwa segala sesuatu berasal dari Allah, dan segala tindakan dan keputusan harus dilandaskan pada ridha Allah. Dengan pemahaman tauhid yang kuat, manusia akan memiliki tujuan hidup yang jelas dan menghargai nilai-nilai spiritual dalam setiap aspek kehidupan.
2. **Fitrah:** Pendidikan Islam mengakui bahwa manusia memiliki fitrah, yaitu kecenderungan bawaan untuk mengenal Allah SWT. Pendidikan Islam bertujuan untuk membantu manusia mengembangkan potensi fitrah tersebut melalui pengetahuan, pengalaman, dan refleksi. Pendidikan Islam memandang bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk beribadah kepada Allah dan memiliki potensi untuk mencapai kesempurnaan sebagai manusia yang beriman dan bertakwa.
3. **Akhlak Mulia:** Prinsip pendidikan Islam yang penting adalah pembentukan akhlak mulia. Pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai etika dan moral yang baik, seperti kejujuran, kesetiaan, toleransi, kasih sayang, dan keadilan. Prinsip ini menekankan pentingnya pembentukan karakter yang baik, sehingga manusia menjadi pribadi yang berintegritas dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan Islam melibatkan pembelajaran dan latihan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak ini dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Ilmu dan Pengetahuan:** Prinsip pendidikan Islam menganggap ilmu pengetahuan sebagai amanah dari Allah. Pendidikan Islam mendorong individu untuk mencari pengetahuan yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas intelektual mereka. Ilmu pengetahuan dilihat sebagai sarana untuk mengenal dan menghargai kebesaran Allah dalam ciptaan-Nya. Pendidikan Islam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan ajaran agama, sehingga individu tidak hanya memiliki pengetahuan dunia, tetapi juga memiliki pemahaman tentang tuntunan agama dalam menghadapi realitas kehidupan.
5. **Tanggung Jawab Sosial:** Prinsip pendidikan Islam mendorong individu untuk memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya keterlibatan aktif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis. Individu

didorong untuk memberikan kontribusi yang positif dalam memenuhi kebutuhan sosial, berpartisipasi dalam kegiatan amal, membantu orang-orang yang membutuhkan, dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang bertanggung jawab.<sup>15</sup>

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan yang bermanfaat, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam pendekatan pendidikan Islam yang holistik, mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial individu dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

### **Implementasi Pendidikan Islam Terhadap Manusia Dan Masyarakat.**

Melibatkan upaya konkret untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dan menghasilkan perubahan yang nyata dalam diri individu dan lingkungan sosial. Implementasi ini bertujuan untuk membentuk manusia yang taat beragama, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis.

1. Pendidikan Islami dalam Kurikulum: Salah satu cara implementasi pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat adalah dengan memasukkan komponen pendidikan Islami ke dalam kurikulum pendidikan. Kurikulum ini mencakup pengajaran agama Islam, etika dan moralitas, serta nilai-nilai sosial yang berdasarkan ajaran Islam. Melalui pendidikan Islami yang terintegrasi dengan kurikulum, individu didorong untuk mengembangkan pemahaman agama yang lebih baik, menginternalisasi nilai-nilai etika dan moral, serta belajar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif.
2. Pembentukan Karakter dan Moralitas: Implementasi pendidikan Islam juga melibatkan pembentukan karakter dan moralitas individu. Pendidikan Islam menekankan pentingnya menginternalisasi nilai-nilai agama seperti kejujuran, kesetiaan, keadilan, dan kasih sayang dalam perilaku sehari-hari. Melalui pengajaran dan latihan, individu didorong untuk mengembangkan sikap yang baik, mengontrol diri, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama yang ditanamkan. Pembentukan karakter yang baik ini berdampak positif bagi individu itu sendiri dan masyarakat di sekitarnya.<sup>16</sup>
3. Penanaman Nilai Sosial: Implementasi pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat juga melibatkan penanaman nilai-nilai sosial yang berasal dari ajaran Islam. Pendidikan

---

<sup>15</sup> Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin Dan Peradaban*.

<sup>16</sup> Haidar Bagir, *Pendidikan Islam Integratif: Konsep, Aplikasi, Dan Tantangan*.

Islam mengajarkan pentingnya nilai-nilai seperti saling menghormati, kepedulian sosial, toleransi, dan persaudaraan. Individu didorong untuk mempraktikkan nilai-nilai ini dalam interaksi dengan masyarakat sekitar. Dengan menerapkan nilai-nilai sosial ini, individu dapat membentuk hubungan yang baik dengan sesama, menciptakan keharmonisan dalam masyarakat, dan membangun ikatan yang kuat di antara anggota masyarakat.

4. Penerapan Ilmu dan Pengetahuan: Implementasi pendidikan Islam juga mencakup penerapan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya menggali pengetahuan dan memperoleh pemahaman yang baik tentang dunia dan agama. Ilmu dan pengetahuan ini diharapkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam masyarakat dan memberikan manfaat bagi umat manusia. Dengan penerapan ilmu dan pengetahuan yang baik, individu dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang maju dan berkelanjutan.<sup>17</sup>

Melalui implementasi pendidikan Islam yang holistik dan terintegrasi, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara menyeluruh, baik dari segi spiritualitas, moralitas, intelektualitas, maupun sosial. Pendidikan Islam yang terimplementasi dengan baik akan menciptakan individu yang beriman, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan yang bermanfaat, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil, harmonis, dan berkeadilan sosial.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Islam memiliki tujuan mulia untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis. Dalam pandangan ini, terdapat prinsip-prinsip utama yang menjadi landasan pendidikan Islam. Pertama, pendidikan Islam mengakui tauhid sebagai prinsip utama, yaitu keesaan Allah SWT. Individu diajarkan untuk mengenal dan menghargai kebesaran Allah dalam setiap aspek kehidupan. Kedua, pendidikan Islam memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki fitrah, kecenderungan bawaan untuk mengenal Allah. Pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa menjadi tujuan pendidikan Islam. Ketiga, pendidikan Islam mendorong pembentukan akhlak mulia. Nilai-nilai etika dan moral, seperti kejujuran, kesetiaan, keadilan, dan kasih sayang, diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter yang baik menjadi fokus dalam pendidikan Islam. Keempat, pendidikan Islam memandang ilmu dan pengetahuan sebagai amanah dari Allah. Individu didorong untuk

---

<sup>17</sup> et al. Zuhairini Ahdan, *Implementasi Pendidikan Islam Di Era Digital* (Jakarta: renadamedia Group, 2020).

mencari pengetahuan yang bermanfaat dan mengembangkan pemahaman yang holistik tentang dunia dan agama. Kelima, pendidikan Islam menekankan pentingnya tanggung jawab sosial. Individu didorong untuk berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis, dengan membantu sesama, menjalankan kewajiban sosial, dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang bertanggung jawab.

Implementasi pendidikan Islam terhadap manusia dan masyarakat melibatkan integrasi prinsip-prinsip ini dalam kurikulum, pembentukan karakter, penanaman nilai sosial, dan penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan yang bermanfaat, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis.

### **SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH**

Artikel penelitian ini memiliki sejumlah kekurangan, terkait dengan pembahasan yang kurang mendalam, seperti minimnya literatur dan lain sebagainya, meski demikian kami berharap artikel ini dapat berguna untuk kebutuhan para mahasiswa dan para akademisi. Terimakasih.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rosyid. Metode Penelitian Kualitatif: Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Abuddin Nata. Pendidikan Islam Dalam Perspektif Sosial. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ahmad Tafsir. Filsafat Pendidikan Islam: Dari Tafsir Ke Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Bambang Sugiarto, Ahmad Baihaqi. Pendidikan Islam Dan Kearifan Lokal: Membangun Masyarakat Adil Dan Beradab. Surabaya: Parama Publishing, 2019.
- Buchori Muslim dan Toto Suharto. Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Haidar Bagir. Pendidikan Islam Integratif: Konsep, Aplikasi, Dan Tantangan. Bandung: Mizan, 2010.
- Harun Nasution. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011.
- M. Quraish Shihab. Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat. Jakarta: Lentera Hati, 2014.
- Mohd nor wan daud. "The Educational Philosophy and Practice of Syed Muhammad Naquib Al-Attas." Oxford University Press, 1979.
- Muhammad Iqbal Fasa. Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Tauhid: Konsep, Teori, Dan Aplikasi. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Nurcholish Madjid. Islam Doktrin Dan Peradaban. Jakarta: Paramadina, 1996.

Zuhairini Ahdan, et al. Implementasi Pendidikan Islam Di Era Digital. Jakarta: renadamedia Group, 2020.